

Hubungan antara Strategi Mengajar Guru dan Lingkungan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa

Yuliana Ningsi Midu¹, Arwildayanto², Warni Tune Sumar³, Fachrudin Akadji⁴

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Corresponding author: warnisumar@ung.ac.id

ABSTRAK

Motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Kota Timur masih rendah, ditunjukkan oleh perilaku seperti sering bolos sekolah, malas mengerjakan tugas, dan ketidakresponsifan dalam pembelajaran. Hal ini diduga berkaitan dengan strategi mengajar guru yang kurang variatif dan lingkungan kelas yang tidak mendukung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara strategi mengajar guru dan lingkungan kelas dengan motivasi belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel sebanyak 116 siswa dipilih secara acak dari populasi 163 siswa kelas IX SMP di Kecamatan Kota Timur. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, serta uji korelasi parsial dan simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara strategi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa ($r = 0,4411$), antara lingkungan kelas dengan motivasi belajar siswa ($r = 0,3964$), serta secara simultan antara kedua variabel bebas dengan motivasi belajar ($r = 0,5049$). Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan strategi mengajar yang inovatif dan penciptaan lingkungan kelas yang kondusif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di jenjang SMP.

Kata Kunci: Strategi Mengajar; Lingkungan Kelas; Motivasi Belajar; Pembelajaran SMP

ABSTRACT

The learning motivation of Junior High School students in Kota Timur District is still low, as indicated by behaviors such as frequent school absenteeism, reluctance to complete assignments, and lack of responsiveness during lessons. This is suspected to be related to teachers' teaching strategies that lack variety and classroom environments that are less supportive. The objective of this study is to analyze the relationship between teachers' teaching strategies and classroom environments with students' learning motivation. The research used a quantitative approach with a correlational design. A sample of 116 students was randomly selected from a population of 163 third-grade Junior High School students in Kota Timur District. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity, reliability, normality, linearity, as well as partial and simultaneous correlation tests. The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between teachers' teaching strategies and students' learning motivation ($r = 0.4411$), between the classroom environment and students' learning motivation ($r = 0.3964$), and simultaneously between both independent variables and learning motivation ($r = 0.5049$). These findings underscore the importance of developing innovative teaching strategies and creating conducive classroom environments to enhance students' learning motivation at the junior high school level.

Keywords: Teaching Strategies; Classroom Environment; Learning Motivation; Junior High School Learning

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan komponen krusial dalam pencapaian hasil pembelajaran yang optimal di jenjang sekolah menengah pertama. Dalam konteks pendidikan Indonesia, motivasi belajar tidak hanya berperan dalam peningkatan prestasi akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan kemandirian belajar siswa (Cahyadiana & Anita, 2023; Wibowo, 2025; Zusanti et al., 2025). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa SMP mengalami penurunan motivasi belajar, yang tercermin dari perilaku seperti ketidakhadiran di sekolah, ketidakseriusan dalam mengerjakan tugas, dan rendahnya partisipasi dalam proses pembelajaran.

Fenomena rendahnya motivasi belajar ini menjadi perhatian serius mengingat jenjang SMP merupakan fase transisi kritis dalam perkembangan akademik siswa. Pada tingkat ini, siswa tidak hanya dihadapkan pada tuntutan kurikulum yang semakin kompleks, tetapi juga pada perubahan psikologis dan sosial yang signifikan (Margareta et al., 2025; Munthe et al., 2023; Rizki et al., 2023; R. Sari, 2025). Dalam situasi ini, peran guru dan kondisi lingkungan belajar menjadi determinan penting dalam membentuk dan mempertahankan motivasi belajar siswa.

Strategi mengajar guru dipandang sebagai faktor kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Guru yang mampu menerapkan strategi pembelajaran yang variatif, kontekstual, dan responsif terhadap kebutuhan siswa cenderung berhasil membangkitkan minat dan keterlibatan belajar (Fraser, 2020). Namun, implementasi strategi mengajar yang efektif sering kali terkendala oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan pemahaman pedagogis (Artha et al., 2025; Hamid et al., 2025), kurangnya pelatihan (Aisah, 2024; Hamid et al., 2025), dan tekanan administrasi yang tinggi (Artha et al., 2025).

Di sisi lain, lingkungan kelas juga berperan signifikan dalam membentuk iklim belajar yang mendukung. Lingkungan kelas tidak hanya mencakup aspek fisik seperti penataan ruang dan ketersediaan fasilitas, tetapi juga aspek psikososial seperti hubungan antar-siswa, dukungan emosional, dan norma belajar yang dikembangkan (Fraser, 2023; Zandvliet & Fraser, 2005). Lingkungan kelas yang kondusif dapat menciptakan rasa aman dan nyaman yang diperlukan untuk eksplorasi akademik dan pengambilan risiko dalam belajar.

Penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi hubungan antara strategi mengajar guru serta lingkungan kelas dengan motivasi belajar siswa (Aditya et al., 2020; Maryati et al., 2024). Namun, mayoritas penelitian tersebut memiliki keterbatasan dalam hal lingkup sampel dan kedalaman analisis. Selain itu, perkembangan teori pembelajaran dalam dekade terakhir, khususnya terkait teknologi pendidikan dan pedagogi inklusif (Asan et al., 2025; I. Sari et al., 2025; Umisara, 2024), belum banyak diintegrasikan dalam kajian serupa di konteks Indonesia.

Berdasarkan observasi awal di SMP Se-Kecamatan Kota Timur, ditemukan indikasi bahwa strategi mengajar guru masih didominasi oleh pendekatan konvensional dengan minimnya pemanfaatan teknologi dan pembelajaran berdiferensiasi. Sementara itu, lingkungan kelas juga belum sepenuhnya mendukung pembelajaran kolaboratif dan eksploratif. Kondisi ini diduga berkontribusi pada rendahnya motivasi belajar siswa yang terlihat dari minimnya partisipasi dan ketergantungan pada pembelajaran *surface learning*.

Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengkaji hubungan antara strategi mengajar guru dan lingkungan kelas dengan motivasi belajar siswa SMP di Kecamatan Kota Timur. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis hubungan antara strategi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa; (2) menganalisis hubungan antara lingkungan kelas dengan motivasi belajar siswa; (3) menganalisis hubungan secara simultan antara strategi mengajar guru dan lingkungan kelas dengan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Se-Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas IX SMP di kecamatan tersebut yang berjumlah 163 orang. Sampel sebanyak 116 siswa ditentukan menggunakan teknik *random sampling* dengan rumus Slovin dan Taro Yamane untuk memastikan representativitas.

Variabel penelitian terdiri dari motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y), strategi mengajar guru sebagai variabel bebas pertama (X1), dan lingkungan kelas sebagai variabel bebas kedua (X2). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data. Kedua, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas. Ketiga, uji hipotesis menggunakan

analisis korelasi Pearson untuk hubungan parsial dan analisis regresi berganda untuk hubungan simultan.

HASIL PENELITIAN

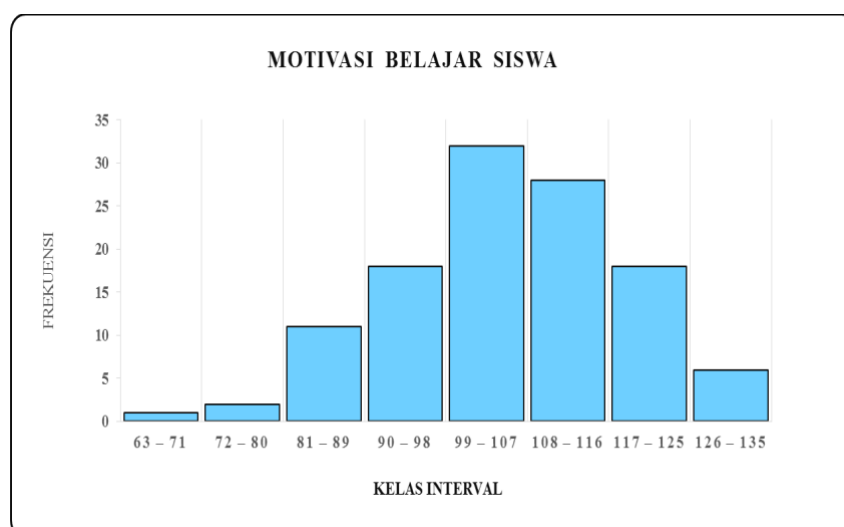
Analisis Deskriptif

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa (Y). Berdasarkan hasil perolehan data variabel motivasi belajar siswa pada 116 sampel dari 27 pernyataan yang valid diperoleh bahwa rentang data 72, skor minimum 63, skor maksimum 135, banyaknya kelas interval 8 dan panjang kelas interval 9. Adapun secara detailnya dapat dilihat pada Tabel 1. Adapun untuk Data distribusi frekuensi tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk grafik yang tersaji pada Gambar 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa (Y)

Kelas Interval	Batas Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	xi	xi.f
63 – 71	62,5-71,5	1	1	67	67
72 – 80	71,5-80,5	2	3	76	152
81 – 89	80,5-89,5	11	14	85	935
90 – 98	89,5-98,5	18	32	94	1.692
99 – 107	98,5-107,5	32	64	103	3.296
108 – 116	107,5-116,5	28	92	112	3.136
117 – 125	116,5-125,5	18	110	121	2.178
126 – 135	125,5-135,5	6	116	131	783
Jumlah		116			12.239

Sumber: Data, diolah (2023).



Gambar 1. Histogram Motivasi Belajar Siswa (Y)

Strategi Mengajar Guru (X1). Berdasarkan hasil perolehan data variabel strategi mengajar guru pada 116 sampel dari 26 pernyataan yang valid diperoleh bahwa rentang data 55, skor minimum 72, skor maksimum 127, banyaknya kelas interval 8 dan panjang kelas interval 7. Adapun secara detailnya dapat dilihat pada Tabel 2. Selanjutnya data distribusi frekuensi tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Strategi Mengajar Guru (X1)

Kelas Interval	Batas Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	xi	xi.f
72 – 78	71,5-78,5	4	4	75	300
79 – 85	78,5-85,5	7	11	82	574
86 – 92	85,5-92,5	11	22	89	979
93 – 99	92,5-99,5	19	41	96	1.824
100 – 106	99,5-106,5	24	65	103	2.472
107 – 113	106,5-113,5	20	85	110	2.200
114 – 120	113,5-120,5	18	103	117	2.106
121 – 127	120,5-127,5	13	116	124	1.612
	Jumlah	116			12.067

Sumber: Data, diolah (2023).



Gambar 2. Histogram Strategi Mengajar Guru (X1)

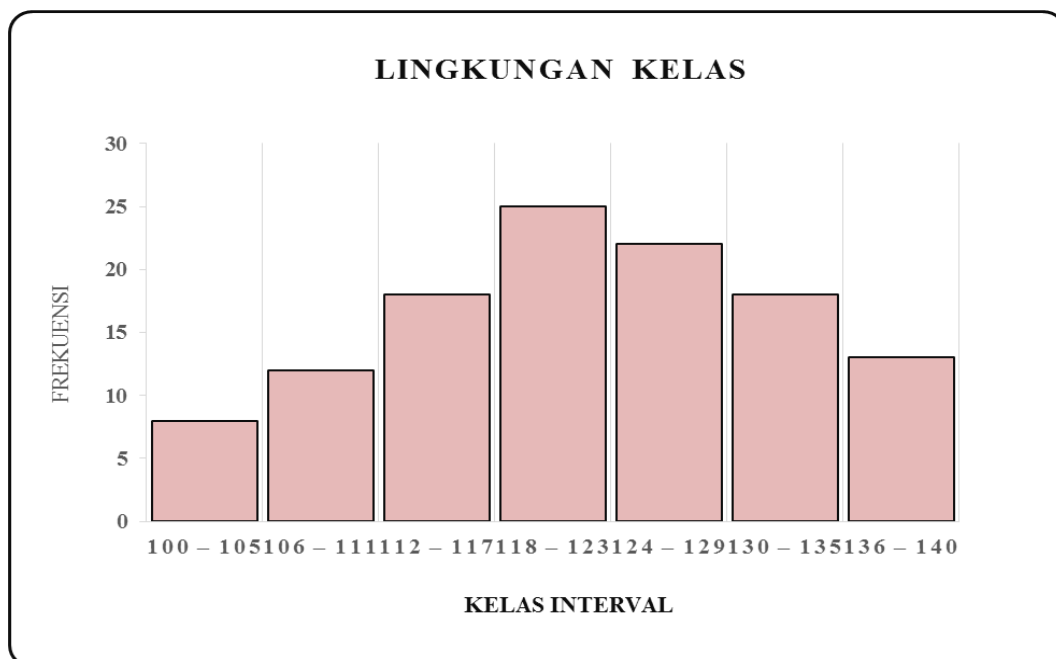
Lingkungan Kelas (X2). Berdasarkan hasil perolehan data variabel lingkungan kelas pada 116 sampel dari 28 pernyataan yang valid diperoleh bahwa rentang data 40, skor minimum 100, skor maksimum 140, banyaknya kelas interval 7 dan panjang kelas interval 6. Adapun

secara detailnya dapat dilihat pada Tabel 3. Selanjutnya data distribusi frekuensi tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Lingkungan Kelas (X2)

Kelas Interval	Batas Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	xi	xi.f
100 – 105	99,5-105,5	8	8	103	820
106 – 111	105,5-111,5	12	20	109	1.302
112 – 117	111,5-117,5	18	38	115	2.061
118 – 123	117,5-123,5	25	63	121	3.013
124 – 129	123,5-129,5	22	85	127	2.783
130 – 135	129,5-135,5	18	103	133	2.385
136 – 140	135,5-140,5	13	116	138	1.794
Jumlah		116			14.158

Sumber: Data, diolah (2023).



Gambar 3. Histogram Lingkungan Kelas (X2)

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas Data. Hasil perhitungan uji normalitas variabel motivasi belajar siswa (Y), strategi mengajar guru (X1) dan lingkungan kelas (X2) diuraikan pada Tabel 4. Berdasarkan Tabel 4, semua variabel memiliki nilai D_{maks} lebih kecil dari D_{tabel} (0,1263) pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi belajar siswa, strategi mengajar guru, dan lingkungan kelas berdistribusi normal.

Tabel 4. Rekapitulasi Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Syarat Nilai K-S < D _{maks}	Keputusan
Motivasi Belajar Siswa (Y)	(0.0711 < 0,1263)	Berdistribusi Normal
Strategi Mengajar Guru (X1)	(0.0710 < 0,1263)	Berdistribusi Normal
Lingkungan Kelas (X2)	(0.0850 < 0,1263)	Berdistribusi Normal

Sumber: Data, diolah (2023).

Uji Linearitas Data. Pengujian linearitas data pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Adapun rekapitulasi hasil pengujian linearitas data (lihat Tabel 5) diuraikan sebagai berikut. Berdasarkan Tabel 5, nilai Fhitung untuk kedua hubungan variabel lebih kecil dari Ftabel. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara strategi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa serta antara lingkungan kelas dengan motivasi belajar siswa bersifat linear.

Tabel 5: Rekapitulasi Uji Linearitas Variabel

Variabel	Syarat F hitung < F tabel	Keputusan
Strategi Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa	0.977 < 1,553	Linear
Lingkungan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa	0.721 < 1,576	Linear

Sumber: Data, diolah (2023).

Uji Hipotesis. Analisis uji hipotesis baik secara parsial dan simultan maka nilai dari besar hubungan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi

Hubungan	r hitung	r tabel	Keputusan (r hitung > r tabel)
X1 dengan Y	0.4411	0.182	Terdapat Hubungan Positif & Signifikan
X2 dengan Y	0.3964	0.182	Terdapat Hubungan Positif & Signifikan
X1 dan X2 dengan Y	0.5049	0.182	Terdapat Hubungan Positif & Signifikan

Sumber: Data, diolah (2023).

Berdasarkan Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa: (1) Secara parsial, terdapat hubungan positif dan signifikan antara strategi mengajar guru (X_1) dengan motivasi belajar siswa (Y) dengan koefisien korelasi 0,4411 ($r^2 = 19,45\%$); (2) Secara parsial, terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan kelas (X_2) dengan motivasi belajar siswa (Y) dengan koefisien korelasi 0,3964 ($r^2 = 15,71\%$); serta (3) Secara simultan, terdapat hubungan positif dan signifikan antara strategi mengajar guru dan lingkungan kelas dengan motivasi belajar siswa

dengan koefisien korelasi berganda 0,5049 ($R^2 = 25,49\%$), sehingga keseluruhan hipotesis penelitian diterima, baik secara parsial maupun simultan.

PEMBAHASAN

Hubungan strategi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mengajar guru memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi parsial menunjukkan bahwa strategi mengajar guru memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa, meskipun kontribusi tersebut berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi mengajar yang tepat, seperti variasi metode pembelajaran (Abulhul, 2021; Charaia & Taktakishvili, 2025; Daniel et al., 2024), pemberian umpan balik (Aust et al., 2024; Solis Trujillo et al., 2025; Zhang & Hyland, 2022), dan penyesuaian pembelajaran dengan kemampuan siswa (Goyibova et al., 2025; Li, 2025; Zahra et al., 2025), berperan dalam mendorong motivasi belajar siswa.

Namun, kontribusi yang belum maksimal menunjukkan bahwa strategi mengajar guru belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan belajar seluruh siswa. Perbedaan kemampuan akademik, minat belajar, serta latar belakang siswa diduga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas strategi mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Anantyo et al., 2025; Maryati et al., 2024; Rahmasari, 2023; Wuisang et al., 2023).

Hubungan lingkungan kelas dengan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif antara lingkungan kelas dengan motivasi belajar siswa. Lingkungan kelas yang kondusif, aman, dan mendukung interaksi belajar dapat meningkatkan kenyamanan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mendorong motivasi belajar mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek fisik dan sosial lingkungan kelas, seperti hubungan guru dan siswa, interaksi antar siswa, serta suasana kelas yang tertib dan menyenangkan, berperan dalam membangun motivasi belajar siswa (Aziza et al., 2025; Bresenio, 2025; Dalmandong & Matalubos, 2025; Fadila et al., 2025; Knickenberg & Zurbruggen, 2025).

Meskipun demikian, nilai kontribusi lingkungan kelas terhadap motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang (Dalmandong & Matalubos, 2025; Mindo & Paglinawan, 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua siswa merasakan kondisi lingkungan kelas yang sama. Perbedaan persepsi siswa terhadap suasana kelas serta keterbatasan sarana dan

prasarana diduga menjadi faktor yang menyebabkan pengaruh lingkungan kelas terhadap motivasi belajar siswa belum optimal.

Hubungan strategi mengajar guru dan lingkungan kelas secara simultan dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis simultan, strategi mengajar guru dan lingkungan kelas secara bersama-sama memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 25,49% terhadap motivasi belajar siswa. Artinya, strategi mengajar guru dan lingkungan kelas secara simultan berperan dalam membentuk motivasi belajar siswa, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhinya.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa akan lebih efektif apabila strategi mengajar guru yang baik didukung oleh lingkungan kelas yang kondusif (Habbah et al., 2023; Saputri et al., 2023). Strategi mengajar yang tepat tanpa dukungan lingkungan kelas yang baik, atau sebaliknya, cenderung menghasilkan dampak yang kurang optimal terhadap motivasi belajar siswa (Dalimunthe et al., 2024; Nurul Hasanah et al., 2025).

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh hipotesis yang diajukan dapat diterima. Strategi mengajar guru dan lingkungan kelas masing-masing memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar siswa, baik secara parsial maupun secara simultan. Namun, kekuatan hubungan yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mengajar guru dan lingkungan kelas merupakan faktor penting yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, kontribusi kedua variabel tersebut belum sepenuhnya dominan. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi belajar siswa perlu dilakukan melalui perbaikan strategi mengajar guru yang lebih variatif dan adaptif, serta penciptaan lingkungan kelas yang lebih kondusif dan mendukung proses pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mengajar guru dan lingkungan kelas memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Strategi mengajar guru berhubungan dengan tingkat motivasi belajar siswa melalui penerapan

metode pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Lingkungan kelas juga berperan dalam membentuk motivasi belajar siswa melalui terciptanya suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung interaksi pembelajaran.

Secara simultan, strategi mengajar guru dan lingkungan kelas memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa, meskipun kontribusi tersebut belum bersifat dominan. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar siswa memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif, dengan mengintegrasikan perbaikan strategi mengajar guru, penguatan lingkungan kelas, serta dukungan faktor pendukung lainnya.

REFERENSI

- Abulhul, Z. (2021). Teaching Strategies for Enhancing Student's Learning. *Journal of Practical Studies in Education*, 2(3). <https://doi.org/10.46809/jpse.v2i3.22>
- Aditya, A. M., Setyadi, A. R., & Leonardho, R. (2020). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *MANAZHIM*, 2(1). <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.668>
- Aisah, A. (2024). Analysis of the Use of Differentiated Instruction Learning Strategies in Answering Diverse Learning Needs in the Classroom of MAS Darul Hadist Hutabaringin Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal. *ALACRITY : Journal of Education*. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i3.467>
- Anantyo, N. R., Sudarno, S., & Sabandi, M. (2025). Menakar Efektivitas Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n3.p315-324>
- Artha, I. N. W., Agustini, K., & Suartama, I. K. (2025). Kajian Literatur Tentang Implementasi Pembelajaran Bermakna di Sekolah Menengah Atas. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(4). <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i4.4499>
- Asan, S. M., Wahyuni, S., & Yulianto, H. J. (2025). Teaching Styles and Learning Facilities Influencing Student Motivation in English Learning. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 19(2s). <https://doi.org/10.15294/lc.v19i2s.26707>
- Aust, L., Schütze, B., Hochweber, J., & Souvignier, E. (2024). Effects of formative assessment on intrinsic motivation in primary school mathematics instruction. *European Journal of Psychology of Education*, 39(3). <https://doi.org/10.1007/s10212-023-00768-4>
- Aziza, A. A., Subroto, D. E., Wulandari, A. C., Karimah, I., & Amalia, Z. F. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Priuk Ciruas Kota Serang. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3). <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i3.1674>
- Bresenio, F. (2025). Learners' Perceptions of the Physical Classroom Environment and its Role in Promoting Positive Learning Behavior. *International Journal of Open-Access, Interdisciplinary and New Educational Discoveries of ETCOR Educational Research Center (IJOINED ETCOR)*, 4(1). <https://doi.org/10.63498/nxz2st256>

- Cahyadiana, W., & Anita, A. (2023). Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *PSIKOVIDYA*, 27(1).
<https://doi.org/10.37303/psikovidya.v27i1.218>
- Charaia, V., & Taktakishvili, T. (2025). Transforming Teaching Methods for Business Students: Motivation Focused Approach. *European Scientific Journal, ESJ*, 21(39).
<https://doi.org/10.19044/esj.2025.v21n39p78>
- Dalimunthe, H. A., Dewi, I. K., Yunita, Y., Faadhil, F., & Lubis, D. M. G. S. (2024). Building a Supportive Learning Environment: The Role of Psychology in Increasing Student Motivation and Engagement. *OPSearch: American Journal of Open Research*, 3(4).
<https://doi.org/10.58811/opsearch.v3i4.107>
- Dalmandong, R., & Matalubos, L. J. (2025). Influence of Classroom Environment on Motivation towards Learning Social Studies among Grade 6 Learners. *Psychology and Education: A Multidisciplinary Journal*, 36(2). <https://doi.org/10.70838/pemj.360204>
- Daniel, K., Msambwa, M. M., Antony, F., & Wan, X. (2024). Motivate students for better academic achievement: A systematic review of blended innovative teaching and its impact on learning. In *Computer Applications in Engineering Education* (Vol. 32, Issue 4).
<https://doi.org/10.1002/cae.22733>
- Fadila, C., Harsono, & Dessty, A. (2025). Study on the Influence of Positive Learning Environment on Student Motivation and Achievement in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(4). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i4.10876>
- Fraser, B. J. (2020). Curriculum and Learning Environments. *Education*, 17(December).
- Fraser, B. J. (2023). The Evolution of the Field of Learning Environments Research. In *Education Sciences* (Vol. 13, Issue 3). <https://doi.org/10.3390/educsci13030257>
- Goyibova, N., Muslimov, N., Sabirova, G., Kadirova, N., & Samatova, B. (2025). Differentiation approach in education: Tailoring instruction for diverse learner needs. In *MethodsX* (Vol. 14). <https://doi.org/10.1016/j.mex.2025.103163>
- Habbah, E. S. M., Husna, E. N., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Holistika*, 7(1). <https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.18-26>
- Hamid, M. N., Christian Wiradendi Wolor, & Darma Rika Swaramarinda. (2025). Analysis Of Challenges And Solutions For Teachers In Implementing Teaching Strategies At Universitas Negeri Jakarta. *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)*, 3(1).
<https://doi.org/10.21009/isc-beam.013.129>
- Knickenberg, M., & Zurbriggen, C. L. A. (2025). Examining students' current academic motivation in relation to peer interactions and social environment in the classroom using the Experience Sampling Method. *British Journal of Educational Psychology*, 95(4).
<https://doi.org/10.1111/bjep.70002>
- Li, J. (2025). Optimization Path and Effectiveness Evaluation of Differentiated Instruction Strategies in Education. *Journal of Cross-Disciplinary Sustainability Innovations*, 1(1).
<https://doi.org/10.64229/vc861m27>
- Margareta, A. L. M., Hidayah, N., Hidayat, A., Karimah, I. M., & Muhammad, D. H. (2025). Analisis Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Darul Akhlaq. *Rihlah Review: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02).
<https://doi.org/10.37850/rihlah.v3i02.1083>
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal*

- Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2).
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>
- Mindo, A. J., & Paglinawan, J. L. (2025). The Relationship between Classroom Environment and Learners' Motivation in Science. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, VIII(XII). <https://doi.org/10.47772/ijriss.2024.8120088>
- Munthe, M. R., Monia, F. A., & Yesni, M. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa di SMP Negeri 02 IV Koto, Lambah, Kabupaten Agam. *KOLONI*, 2(4). <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.550>
- Nurul Hasanah, Desty Endrawati Subroto, Azzahra Vindri Farida, Listaria Agustin, Ifatul Jahro, & Rahmi Kurnia. (2025). Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar SDN Nyapah 3. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(3). <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i3.2026>
- Rahmasari, D. (2023). Strategi Mengajar Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1831>
- Rizki, V. Y., Ervina, I., & Handayani, P. K. (2023). Gambaran Motivasi Belajar pada Siswa SMP Negeri 1 Sukowono. *Jurnal Psikologi*, 1(1). <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i1.1941>
- Saputri, N. N., Prasetyo, W. H., & Gunarsi, S. (2023). The influence of teachers' teaching strategies and students' learning environment on civic learning motivation. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 4(2).
<https://doi.org/10.26418/jppkn.v4i2.66412>
- Sari, I., Ahyani, N., & Eddy, S. (2025). Teachers' Strategies in Managing Inclusive Classrooms: A Qualitative Study at SD Negeri 244 Palembang, Indonesia. *Journal of Social Work and Science Education*, 6(2). <https://doi.org/10.52690/jswse.v6i2.1256>
- Sari, R. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP. *Griya Cendikia*, 10(2). <https://doi.org/10.47637/griyacendikia.v10i2.2053>
- Solis Trujillo, B. P., Velarde-Camaqui, D., Gonzales Nuñez, C. A., Castillo Silva, E. V., & Gonzalez Said de la Oliva, M. del P. (2025). The current landscape of formative assessment and feedback in graduate studies: a systematic literature review. In *Frontiers in Education* (Vol. 10). <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1509983>
- Umisara, E. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *ALACRITY : Journal of Education*.
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.328>
- Wibowo, S. T. (2025). Pengaruh kecerdasan emosional, motivasi, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar seni budaya di sekolah menengah kejuruan. *Teacher in Educational Research*, 4(1). <https://doi.org/10.33292/ter.v4i1.494>
- Wuisang, J., Oroh, S., & Putri, D. N. (2023). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK N 2 Tondano. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1). <https://doi.org/10.53682/jpeunima.v4i1.7075>
- Zahra, Z. N., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2025). Tinjauan Literatur: Efektifitas Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.61404/jimad.v3i2.381>
- Zandvliet, D. B., & Fraser, B. J. (2005). Physical and psychosocial environments associated with networked classrooms. *Learning Environments Research*, 8(1).
<https://doi.org/10.1007/s10984-005-7951-2>
- Zhang, Z. (Victor), & Hyland, K. (2022). Fostering student engagement with feedback: An integrated approach. *Assessing Writing*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2021.100586>
- Zusanti, Z., Muhammadiyah, M., & Burhan, B. (2025). Upaya Guru Dalam Meningkatkan

Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I. *Bosowa Journal of Education*, 5(2). <https://doi.org/10.35965/bje.v5i2.4458>